

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMK Pasundan 1 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung dipersepsikan tinggi. Adapun indikator yang digunakan yaitu berpikir analitis, berpikir konseptual dan keahlian teknis. Persentase skor tertinggi ada pada indikator berpikir analitis sedangkan persentase skor terendah ada pada indikator berpikir konseptual.
2. Gambaran tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung dipersepsikan sangat tinggi. Adapun indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu mempunyai pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan untuk kerja sama, mempunyai sikap kritis, bertanggung jawab, dan berambisi untuk maju. Persentase skor tertinggi ada pada indikator berambisi untuk maju sedangkan persentase skor terendah ada pada indikator mempunyai sikap kritis.
3. Kompetensi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada gambaran tingkat kompetensi siswa XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung ukuran indikator terendah yaitu pada kompetensi berpikir konseptual. Kompetensi siswa dalam berpikir konseptual sebaiknya lebih dilatih ketika melaksanakan pembelajaran maupun praktik yaitu dengan cara dari pihak individu sering mengasah dirinya memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran OTKP.

2. Pada gambaran tingkat kesiapan kerja siswa XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung ukuran indikator terendah yaitu pada kesiapan mempunyai berpikir kritis. Kesiapan siswa dalam berpikir kritis sebaiknya lebih dilatih ketika melaksanakan pembelajaran maupun praktik dalam mata pelajaran OTKP agar dapat terbiasa berpikir kritis pada saat bekerja.
3. Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Artinya semakin tinggi tingkat kompetensi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar di sekolah baik oleh praktik maupun pelatihan.